

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN
KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN MOTIVASI
MORAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



**Nama : Silly Jelgita Sari
Nim : 222015184**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN
KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN MOTIVASI
MORAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK KOTA PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Silly Jelgita Sari

Nim : 222015184

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silly Jelgita Sari

NIM : 222015184

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang.

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang,



Silly Jelgita Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan
Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit
dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi pada
Kantor Akuntan Publik Kota Palembang.
Nama : Silly Jelgita Sari
NIM : 222015184
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Study : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal2019

Pembimbing I


Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II

Saekarini, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN: 0211078301

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Prodi Akuntansi




Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

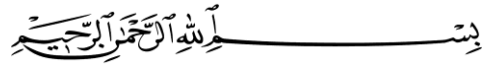
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- **“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah berkerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhan mu lah engkau berharap.” (QS.Al-Insyirah, 6-8)**
- **Ketika aku memohon kekuatan pada Allah kekuatan, Allah memberikan kesulitan agar aku menjadi kuat, ketika aku memohon pada Allah kesejahteraan, Allah memberiku akal untuk Berfikir. (Hasan Al Basri)**

Terucap Syukur Kepada Allah SWT

ku persembahkan kepada:

- **Kedua orang tuaku dan saudara/i tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi bagiku**
- **Dosen Pembimbing**
- **Almamater**



PRAKATA

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi Moral Sebagai Variabel Moderasi pada kantor akuntan publik kota Palembang. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit di KAP kota Palembang, diketahui bahwa kompetensi, independensi dan pengalaman kerja sangat diperlukan oleh auditor agar menghasilkan kinerja yang baik, maka penelitian ini menjadi hal yang menarik untuk dilakukan.

Terucap terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku yang telah mendidik, membiayai dan mendoakan serta memberikan dorongan yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan bapak Apriyanto, S.E.,M.Si yang telah membimbing dan selalu memberikan pengarahan serta saran-saran yang tulus, ikhlas dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terimakasih telah

mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazali, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembangbeserta Staf dan Karyawan.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembangbeserta Staf dan Karyawan.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi, dan Ibu Nina Sabrina, SE.,MSI selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Pembimbing I dan Ibu Saekarini, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Nurul Hutami Ningsih, S.E selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Pimpinan dan seluruh Staf KAPkota Palembang yang telah membantu dalam memberikan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Khususnya bagi orang tuaku tercinta Alm. ayahanda Zulkifli dan ibunda Elmi Repelita Sariyang telah memberikan semangat, nasehat/wejangan, serta do'a yang terus dipanjatkan demi kelancaran perkuliahan.
9. Ucapan terima kasih kepada kakak ku tersayang Suci Sevitta Sari, dan adek ku Muhammad ibnu shofi dan Muhammad ibnu rofi yang selalu menjadi semangat tersendiri ketika lelah.

10. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah membalas kebaikan kalian, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, Juli 2019
Penulis

Silly Jelgita Sari

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Kontigensi.....	12

2. Integritas.....	13
3. Kerahasiaan.....	14
4. Efektivitas Auditor Internal	16
5. Struktur Audit	19
B. Keterkaitan Variabel	21
C. Penelitian Sebelumnya.....	24
D. Kerangka Pemikiran.....	30
E. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Operasionalisasi Variabel	34
D. Populasi Dan Sampel	35
E. Data Yang Diperlukan	37
F. Metode Pengumpulan Data	38
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Gambaran Umum Tentang Perbankan Di Daerah Kab.Banyuasin	53
2. Jawaban Responden	56
3. Statistik Deskriptif	60
B. Hasil Analisis Data	61
1. Uji Validitas	61

2. Uji Reliabilitas	64
3. Uji Asumsi Klasik	65
a. Uji Normalitas	65
b. Uji Multikolinearitas	66
c. Uji Heteroskedastisitas	67
d. Uji Autokorelasi	69
4. Uji Hipotesis	70
a. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda	70
b. Koefisien Determinasi	71
c. Uji F (Simultan)	72
d. Uji t (Parsial)	73
e. MRA uji signifikansi parsial	74
C. Pembahasan	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	84
A. Simpulan	84
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

Tabel I.1 Survei Pendahuluan	9
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan	28
Tabel III.1 Daftar Bank Di Daerah kabupaten Banyuasin	33
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel	34
Tabel III.3 Bank Pemerintah dan Swasta Di Kabupaten Banyuasin.....	36
Tabel IV.1 Daftar Bank.....	54
Tabel IV.2 Jumlah Auditor Internal	55
Tabel IV.3 Jumlah Populasi Dianalisis	56
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden Data Ordinal	59
Tabel IV.5 Hasil Output Statistik Deskriptif	60
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Integritas	62
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Kerahasiaan.....	62
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Struktur Audit	63
Tabel IV.9 Hasil Uji Validitas Efektivitas Audit Internal	64
Tabel IV.10 Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel IV.11 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel IV.12 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel IV.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser	68
Tabel IV.14 Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel IV.15 Hasil Uji Regresi	70

Tabel IV.16 Hasil Koefisien Determinasi	72
Tabel IV.17 Hasil Uji Simultan	72
Tabel IV.18 Hasil Uji Parsial	73
Tabel IV.19 Hasil Output SPSS Uji Moderasi	74
Tabel IV.20 Hasil Output SPSS Uji Moderasi.....	75
Tabel IV.21 Hasil Output SPSS Uji Moderasi.....	76
Tabel IV.22 Hasil Output SPSS Uji Moderasi.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar IV.1 Normal <i>P-P Plot Regresion</i>	65
Gambar IV.2 <i>Scatterplot Uji Heteroskedastisitas</i>	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Sertifikat Hafalan Surat-Surat Pendek	
Lampiran 2 Sertifikat Toefl	
Lampiran 3 Biodata Penulis	
Lampiran 4 Kartu Aktivitas Bimbingan	
Lampiran 5 Bukti Penyebaran Kuesioner	
Lampiran 6 Kuesioner Penelitian	
Lampiran 7 Data Hasil Penelitian	
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	
Lampiran 9 Deskripsi Data Penelitian	
Lampiran 10 Pengujian Asumsi Klasik	
Lampiran 11 Hasil Hipotesis Analisis Regresi Berganda	

ABSTRAK

Silly Jelgita Sari/222015184/2019/Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Moral Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntansi Publik Di Kota Palembang /Pemeriksaan Akuntansi.

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Moral Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntansi Publik Di Kota Palembang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Moral Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini termasuk Penelitian Asosiatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan secara persial kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, Motivasi Moral dapat memoderasi pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas audit, Motivasi Moral dapat memoderasi pengaruh independensi terhadap Kualitas audit dan Motivasi Moral dapat memoderasi pengaruh pengalaman kerja terhadap Kualitas audit. Koefisien determinasi sebesar 0,821 yang artinya variabel kualitas audit dipengaruhi oleh variabel Kompetensi, Independensi, Dan Pengalaman Kerja sebesar 82,1 % dan sisanya sebesar 17,9% di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja Dan Motivasi Moral.

Abstract

Silly Jelgita Sari / 222015184/2019 / The Influence of Competence, Independence, and Work Experience on Audit Quality with Moral Motivation as Moderation Variables at Public Accounting Offices Palembang/ Accounting Examination.

The formulation in this study was how the influence of competence, independence, and work experience on audit quality with moral motivation as moderation variables at Public Accounting Office Palembang. The objective of this study was to find out the influence of competence, independence, and work experience on audit quality with moral motivation as moderation variables. This research was an associative research. The data collection method used in this study was a questionnaire. The hypothesis test used were multiple linear regression and moderated regression analysis. The results of this study showed that competency had a positive and significant influence on audit quality, independence had a positive and significant influence on audit quality, work experience had a positive and significant influence on audit quality, moral motivation could moderate the influence of competence on audit quality, moral motivation could moderate the influence of independence on audit quality and moral motivation can moderate the influence of work experience on audit quality. The coefficient of determination was 0.821 which means that the audit quality variable was influenced by the competence, independence, and work experience variables of 82.1% and the remaining 17.9% was influenced by other variables outside this study.

Keywords: Competence, Independence, Work Experience and Moral Motivation.

PENGESAHAN

NO. 632/Abstract I.B UMP/ VII/20 19

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntan dalam konteks profesi bidang bisnis, bersama-sama dengan profesi lainnya. Profesi akuntan publik memiliki peranan penting dalam melakukan audit laporan keuangan dalam suatu organisasi dan merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Profesi akuntan publik bertanggungjawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga informasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Untuk menghadapi persaingan-persaingan tersebut diperlukan sistem manajemen yang lebih baik. Dalam rangka mencapai sistem-sistem manajemen yang lebih baik diperlukan Satuan Pengawasan Internal dalam bentuk pemeriksaan (audit) internal.

Pengguna laporan audit mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akutan publik bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya untuk disajikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Oleh karena

itu sangat diperlukan suatu jasa professional yang independen untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.

Audit internal adalah salah satu bentuk upaya dalam mencegah terjadinya penyelewengan dan penyalahgunaan aset-aset negara. Oleh karena itu, diperlukanlah orang-orang yang memiliki kemampuan dan memiliki keahlian khusus dalam mencegah terjadinya hal-hal yang mengakibatkan kerugian yang dapat terjadi di lingkungan pemerintahan. Dalam fungsinya sebagai pengawas dan konsultan intern pemerintah, tentu kualitas hasil kerja auditor ini secara tidak langsung juga akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil serta mempengaruhi kualitas hasil auditnya.

Kompetensi diperlukan agar auditor memiliki pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan keterampilan dalam melaksanakan audit. Kinerja yang optimal akan tercapai apabila auditor pemerintah memiliki pemahaman yang memadai atas kompetensi, independensi, dan pengalaman kerja terkait tugasnya dalam melakukan pengawasan. Kompetensi merupakan kualitas pribadi yang harus dimiliki seorang auditor yang dinilai dari latar belakang pendidikan, pelatihan kerja yang cukup, kemampuan berfikir kreatif, keluasan pengetahuan, kecerdasan emosional yang baik, keterampilan kerja yang memadai serta daya juang yang tinggi. Sehingga memungkinkan auditor tersebut mampu memberikan pelayanan jasa professional yang kompeten serta diiringi dengan

hasil kerja yang berkualitas. Dengan memiliki kompetensi atau keahlian dalam jasa profesionalnya, maka akan mempengaruhi laporan hasil pemeriksaan yang merupakan salah satu penilaian terhadap kinerja auditor.

Indenpendensi bertujuan untuk menanamkan kredibilitas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Jika akuntan tersebut tidak independen terhadap kliennya, maka opininya tidak akan memberikan tambahan apapun. Independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam pelaksanaan tugasnya.

Pengalaman kerja auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan potensi bertingkah laku, baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah yang lebih tinggi. Pengalaman kerja seorang auditor akan mendukung keterampilan dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga tingkat kesalahan akan semakin berkurang. Banyaknya pengalaman kerja yang dimiliki pengawas akan memberikan petunjuk dan pembelajaran dalam menyikapi suatu permasalahan yang ditemui dilapangan saat pengawas melakukan tugasnya.

Auditor internal untuk meningkatkan kualitasnya harus memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi didefinisikan sebagai keinginan (*desire*) dari

dalam yang mendorong seseorang untuk bertindak dan digambarkan sebagai dorongan dan usaha untuk memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan (*a want*) atau suatu tujuan (*a goal*). motivasi merupakan sesuatu yang membuat seseorang bertindak dengan cara-cara tertentu. Motivasi ada pada diri seseorang, setiap individu/manusia memiliki hasrat yang dapat memicu atau menggerakkannya untuk mendapatkan suatu kebutuhan atas tuntutan yang dipandang sebagai kekurangan baik berupa kebutuhan materil, emosional, spritual, maupun nilai keyakinan tertentu. Hal tersebut membuatnya termotivasi untuk bertindak.

Sutrisno (2016: 98) mengemukakan motivasi merupakan suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seorang karena setiap motivasi mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Maka dapat ditarik kesimpulanya bahwa motivasi kerja adalah dorongan untuk bekerja dengan mengarahkan segala potensi yang dimiliki seseorang.

Auditor internal perlu memelihara standar perilaku yang tinggi dan mengembangkan budaya etik di dalam profesi audit internal, auditor harus mematuhi Kode Etik yang ditetapkan. Pelaksanaan audit harus mengacu kepada Standar Audit dan Kode Etik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar audit.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Kompetensi dan Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh Monot (2015), Yossi (2012). Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan, sebaliknya semakin rendah kompetensi, maka semakin rendah pula kualitas audit yang dihasilkan. Dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Independensi, keahlian profesional dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi sebagai variabel moderasi yang dilakukan oleh Gede, Lucy dan Nyoman (2014). Sedangkan penelitian sebelumnya juga menyatakan hal yang berbeda bahwa Independensi dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh Putu dan Gede (2014).

Motivasi Moral adalah dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota kelompok dalam menanggapi suatu peristiwa dalam masyarakat untuk meningkatkan produktivitas. Berdasarkan teori peneliti mengambil variabel motivasi untuk dijadikan variabel yang akan diteliti karena, peneliti menganggap bahwa motivasi memberikan dampak positif terhadap efektivitas audit internal. Dengan demikian motivasi merupakan salah satu faktor kunci untuk bekerja dan mencapai kinerja yang tinggi. Kegiatan memotivasi berkaitan bagaimana usaha seorang manajer untuk menggerakkan

para auditor agar memberikan hasil terbaik dan bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan atas tuntunan dan dorongan yang melahirkan motivasi.

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 Bagiankedua, tentang Fungsi Audit Internal. Pasal 58: BPR wajib menerapkan fungsi audit internal secara efektif. Dan Pasal 59 : BPR yang memiliki modal inti sebesar Rp.50.000.000.000,00 (Limapuluh miliar rupiah) atau lebih wajib membentuk Satuan Kerja Audit Internal yang independen terhadap fungsi operasional,BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000,00 (Lima puluh miliar rupiah) wajib menunjuk 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern yang indepeden terhadap fungsi operasional.

Pasal 60 : Satuan kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 bertugas dan bertanggung jawab untuk : Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional BPR yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit, Membuat analisis dan penilaian dibidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya paling sedikit dengan cara pemeriksaan langsung dan analisis dokumen, Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber

daya dan dana, sertamemberikan saran dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Pasal 61 : Satuan kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, Satuan kerja Audit Intern yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit internal wajib menyampaikan laporan kepada direktur utama dengan tembusan kepada anggota direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Audit Intern yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan mempertimbangkan pendapat Dewan Komisaris.

Fenomena secara umum yang di temukan adalah kasus SNP Finance dimana terjadi pembobolan dana 14 bank yaitu diantaranya Bank Panin, Bank Mandiri, dan Bank BCA dengan modus kredit fiktif oleh PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Menurut OJK, Kredit yang disalurkan oleh 14 bank tersebut kepada SNP Finance mencapai Rp.2,2 Triliun dan sejumlah pihak mensinyalir adanya kelemahan prinsip kehati-hatian, selain itu sistem pengawasan otoritas pun di nilai perlu dievaluasi. Slamet Edy Purnomo menilai kasus pembobolan ini terjadi karena ada andil besar dari Kantor

Akuntan Publik (KAP). Karena berdasarkan laporan keuangan SNP, perusahaan tersebut diaudit oleh KAP Deloitte Indonesia.

Berdasarkan kasus tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas prinsip-prinsip auditor internal seperti sikap kompetensi dan independensi yang dimiliki auditor internal karena kompetensi dan independensi yang dimiliki pada diri seorang auditor sangat mempengaruhi laporan yang dihasilkan untuk meminimalisir kesalahan yang diperbuat auditor maka, diperlukan juga pengalaman dimana seorang auditor dituntut untuk memiliki keluasan ilmu sehingga dapat menganalisis perkembangan perusahaan yang dapat dikatakan *up date*. Untuk itu auditor dituntut selalu mentaati standar audit dan berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

Berdasarkan informasi yang di peroleh dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) wilayah Sumatera Selatan terdapat 9 kantor Akuntan Publik (KAP) yang masih aktif, yaitu KAP Drs, Achmad Djunaidi B., Ak, KAP Drs. Amad rifai & Bunyamin, KAP Charles Pengabean & rekan, KAP Ellya noorlisyati & rekan , KAP Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy, KAP Drs, Suparman, KAP Tanzil Djunaidi & Edy, KAP E.L Tobing dan Reka, KAP Drs. Ahmad Nuroni, KAP Drs. Said Muhammad GB., AK. dengan penjelasan tersebut dapat dibuat survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel kantor akuntan publik yang mewakili kantor akuntan publik kota Palembang.

Tabel 1.1
Survei pendahuluan

NAMA KAP	HASIL SURVEI PENDAHULUAN
<p>DRS. ACHMAD Rifai & Bunyamin</p> <p>JL. Candi Angkoso (Veteran), No. 324 F, Rt. 008 / 002, Ilir Timur I, Palembang</p>	<p>auditor internal sangat mengedepankan sifat kompetensi dan Independensi, karena semakin auditor internal memiliki integritas dan kompetensi yang tinggi didalam melaksanakan tugasnya maka semakin baik kinerja yang dihasilkan. Dengan baiknya kinerja yang dihasilkan sehingga para auditor internal mendapatkan motivasi, yang membuat auditor internal lebih mudah didalam menjalankan proses pengauditan sehingga hasil audit yang dihasilkan lebih baik.</p>
<p>Kantor Akuntan Publik (KAP) DRS. Achmad Djunaidi B</p> <p>JL. Letkol. Iskandar, No. 679, Ilir Timur I, Palembang</p>	<p>auditor internal memiliki prinsip kerahasiaan yang tinggi dimana hal tersebut merupakan prilaku auditor yang harus dimiliki oleh setiap auditor. Namun auditor memiliki kelemahan dimana auditor dalam melaksanakan auditnya, tidak mengikuti prosedur yang ada. Sehingga banyak struktur audit yang tidak dilaksanakan oleh auditor, hal tersebut dapat mengakibatkan buruknya hasil audit yang di keluarkan. Seorang auditor harus mengikuti setiap tahap-tahapan atau prosedur dari struktur audit karena hal tersebut merupakan proses yang harus dilalui oleh auditor agar auditor dapat melaksanakan auditnya dengan benar.</p>
<p>Kantor Akuntan Publik Edward L Tobing, Madilah Bohori</p> <p>JL. Bukit Sangkal, Kalidoni, Palembang City.</p>	<p>Auditor internal lebih mengedepankan kompetensi. kompetensi para auditor perbankan harus terus mereka tingkatkan. Peningkatan kompetensi ini penting, selain mengikuti perubahan, juga untuk meningkatkan manajemen mutu di unit-unit lingkungan kerja auditor .Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidak pastian.</p>

Sumber Penulis, 2019

Berdasarkan informasi yang di peroleh dari survei pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya melalui wawancara pada 3 Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Palembang. Kantor Akuntan Publik di kota Palembang tersebut auditor internalnya lebih mengedepankan kompetensi. karena semakin

baik kompetensi yang tinggi maka semakin baik hasil pemeriksaan audit. dengan baiknya hasil pemeriksaan yang dimiliki auditor internalnya dan dilihat dari pengetahuan, pengalaman profesional sebagai seorang auditor, dan mutu personal yang dimiliki. Dilihat dari komunikasi secara terbuka dan berfikiran luas dan di dorong dengan motivasi dan dukungan manajemen senior menjadikan hasil pemeriksaan menjadi lebih dan membuat proses pengauditan menjadi mudah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Moral Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi Motivasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Moral Sebagai Variabel Moderasi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak- pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Kerja pada Perusahaan Berskala Besar di Kota Palembang dan Kantor Akuntan Publik Kota Palembang

2. Bagi Perusahaan Berskala Besar di Kota Palembang Dan Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang

Bagi Perusahaan bersekala besar di kota palembang dan kantor akuntan publik di kota palembang, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para pemakai laporan keuangan tentang kualitas laporan

keuangan, sehingga dapat menganalisis laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik kualitatif penyajian laporan keuangan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di pergunakan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrent, et al. 2013. *Audit dan Jasa Asurance. Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Betri. 2018. *Pemeriksaan Manajemen, Edisi 2*, Palembang: CV Amanah.
- Diven Kresnhadi Satra Pradana, Andreas, dan lila Anggraini. 2015. Pengaruh Objektivitas, Pengalaman Kerja dan Integritas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jom FEKOM*. Vol2 No.2 Oktober 2015.
- Gede Suantara, Lucy Sri Musmini, dan Nyoman Trisna Herawati. 2014. Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Program SI Vol 2 No.1* 2014.
- Gusti I Agung Rai. 2008. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*: Jakarta: Salemba Empat.
- Gusnardi. 2013. Pengaruh Moralitas, motivasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang*
- Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: alfabeta.
- Monot Wicaksono. 2015. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Bawasda Pemerintah Daerah di EX-Keresidenan Surakarta Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi dan Pajak Vol 15 No.2* Januari 2015.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Edisi 6, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Romie, Priyastama. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS: Pengolahan dan Analisis Data*. Star Up, Yogyakarta.
- Sigit. 2018. Kasus SNP Finance Picu Keraguan Atas Pengawasan Bank, melalui (www.mbisnis.com, diakses 26 September 2018, 11:06)
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&B)*. Bandung: Alfabet

- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&B*. Bandung: Alfabet.
- Soekarso, Iskandar Putong (2015), *Kepemimpinan Kajian Teoris Dan Praktis*. Jakarta: Erlangga
- Uma, Sekaran dan Bogie, Roger. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Pasal 7 No.55/POJK.4/2015. Tentang Pembentukan dan pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit .
- Putu Septiani Putri dan Gede Juliarsa. 2014. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol 7 No.1 2014
- Wiratna, Sujarweni. 2015. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Pusaka Baru Press.
- Yossi septriani. 2015. Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit, Studi Kasus Auditor Kap di Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi & Manajemen* Vol 7 No.2 Desember 2012.